

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 4/ Juli-Agustus/2018



HARMONI INDONESIAKU

Harmoni Indonesia ini dapat menjaga semangat persatuan dan kerukunan dalam berbangsa. Jika semangat persatuan dan kerukunan dapat dijaga merupakan aset besar sebuah bangsa. "Agar kita sadar, agar kita paham, bahwa persatuan, kerukunan nasionalisme adalah aset terbesar bangsa kita.



Salam Pembaca

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, hingga akhirnya Majalah INTEGRITAS UNIVERSITAS MULAWARMAN kali ini dapat kembali terbit dan hadir di hadapan pembaca sekalian.

Pembaca yang budiman, terima kasih atas kesediaan Anda yang hingga kini masih menjadikan Majalah INTEGRITAS sebagai salah satu referensi bacaan Anda.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tema utama mengenai Agenda Harmoni Indonesia 2018 yang digelar di Universitas Mulawarman. Kemudian informasi lainnya mengenai pengukuhan Guru Besar Ilmu Kimia Universitas Mulawarman.

Selain berita diatas, ada pula liputan mengenai pelatihan keterampilan pembelajaran era revolusi industri 4.0 yang diikuti puluhan dosen Universitas Mulawarman dan beberapa liputan aktivitas Rektorat maupun Fakultas serta aktivitas lembaga kemahasiswaan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak hingga terbitnya majalah Integritas yang terbit 1 kali dalam 2 bulan ini.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY

Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT
Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur
(WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf
(WR IV);

PIMPINAN REDAKSI
M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan
Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR
Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN
Akhmad Rino Cahyadi, Muhammad
Taufik

SIRKULASI & IKLAN
Yuli Yaning Dia, Satriani, Hartanto,
Rudini, Reza Maulana Yusuf

EDITOR
Sulkarnain

DICETAK OLEH
Sary Card

Center of Excellence for Tropical Studies



Daftar Isi

LINTAS | 6-11

- Wisuda Gelombang II UNMUL Tahun 2018
- Idul Adha 1439H: UNMUL Siapkan 35 Hewan Kurban
- Pemilihan Rektor UNMUL Periode 2018 - 2022 Ditunda
- POMB UNMUL di Peringatan HUT RI
- UNMUL-MHU Jalin Kerjasama, Kelola Kegiatan Pasca Tambang
- Rektor Kukuhkan Guru Besar Ilmu Kimia
- Rektor : Alumni Beri Kontribusi Dalam Membangun UNMUL
- Bersama UNMUL Tanoto Foundation Sepakat Kerjasama
- Lima Bakal Calon Rektor Sampaikan Visi dan Misi
- FH UNMUL: Teken MoU Hingga Kuliah Perdana

BERANDA | 12-13

Di Kaltim, UNMUL Tuan Rumah Harmoni Indonesia 2018

LIPUTAN | 14-21

- Budayakan Hemat Energi UNMUL Gelar Sosialisasi
- Bangun Keterampilan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0
- MPR RI Gandeng UNMUL Gelar FGD : Bahas Penataan Kebijakan Pertanian
- FKIP UNMUL Jawab Tantangan Pembelajaran di Era Industri 4.0
- Budaya Era Milenium Jadi Perhatian FIB UNMUL
- Pilih Prodi Etnomusikologi, Calon Mahasiswa Ikuti Ujian Keterampilan
- Kuliah Perdana Kelas POLRI Dikampus FKTI UNMUL
- Ajak UMKM Menuju Digitalisasi, FEB UNMUL Gelar Seminar Nasional

ZONA MAHASISWA | 22-30

- Mahasiswa UNMUL Ini Menyandang Pendebat Terbaik Ke-4 KDMI 2018 Tingkat Nasional
- Langkah TIM NUDC UNMUL Terhenti di Putaran 7 dan Tim KDMI UNMUL Kandas di Babak 8 Besar
- Usai Juara I di tingkat Regional, Mahasiswa UNMUL Tampil di Tingkat Nasional Pada Ajang NUDC dan KDMI 2018
- KKN Internasional UNMUL
- Mahasiswa FKM UNMUL, Terima Penghargaan Dari Menteri PPN/Kepala Bappenas
- Peserta NIAPP Ikuti Pelatihan Sebelum Ke Australia
- Dua Mahasiswa UNMUL Ikuti Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dunia di Brunei Darussalam

WEBSITE

www.unmul.ac.id

FACEBOOK

@universitasmulawarman

TWITTER

@unmul

INSTAGRAM

unmul

EMAIL

humas@unmul.ac.id



Wisuda Gelombang II UNMUL Tahun 2018

Rapat Senat Terbuka dalam rangka Wisuda Universitas Mulawarman (UNMUL) Program Diploma, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Gelombang II kembali dilaksanakan, Kamis (05/07). Pada prosesi ini, sebanyak 1.060 wisudawan dan wisudawati resmi menjadi alumni Kampus Hijau.

Dalam laporannya, Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono membacakan daftar lulusan terbaik tingkat Universitas. Lulusan Program Pascasarjana diraih oleh Irma Masrurah dari Magister Ilmu Administrasi Negara dengan IPK 3.96 Predikat Dengan Pujian, Program Sarjana diraih Asdar Zulkiawan, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi IPK 3.95 Predikat Dengan Pujian dan Helen Darawan meraih lulusan terbaik Program Diploma, Fakultas Farmasi IPK 3.61 Predikat Sangat Memuaskan.

Sementara dalam



sambutannya, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si selaku Rektor UNMUL memberikan ucapan selamat kepada para wisudawan dan terkhusus terimakasih kepada para orangtua yang telah mempercayakan kampus UNMUL sebagai tempat anaknya mengenyam pendidikan tinggi. Ia juga menyampaikan, bahwa saat ini UNMUL telah berakreditasi A dari BAN-PT.

“Memang tidak mudah meraih akreditasi A, tapi jauh lebih sulit tentunya membuktikan ditengah-tengah masyarakat bagi para alumni. Jaga ilmu yang telah diterima dari bapak ibu dosen. Sehingga masyarakat berkata pantas UNMUL meraih akreditasi A karena para alumuanya luar biasa,” ucap Rektor diikuti tepuk tangan wisudawan dan tamu undangan yang hadir.

Wisuda kali ini, lanjut Rektor, juga bertepatan dengan bulan Syawal. “Mari kita maknai bulan Syawal ini untuk peningkatan amal jariyah, aktivitas, dan pengabdian baik kepada orangtua, masyarakat dan almamater yang kita cintai,” imbuhnya.

Pada prosesi pindah kunci toga kali ini turut dilaksanakan penyerahan Abdi Karya Universitas Mulawarman (AKU) 40 Tahun kepada para dosen yang sudah lama mengabdikan diri di UNMUL. “Pemberian penghargaan ini sengaja kami laksanakan saat wisuda karena ingin memberikan informasi sekaligus penyemangat bagi civitas akademika lainnya,” pungkas Rektor.

Hadir memberikan orasi ilmiah, Rektor Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh, Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng dengan judul “Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi di Daerah Menuju Universitas Bertaraf Internasional”. Ia mengatakan, dinamika perkembangan dunia saat ini sangat cepat dan menuntut agar kita semua siap dengan berbagai kemungkinan dan tantangan yang semakin lama semakin besar.





“Akses-akses internasional yang sudah mulai terbuka, tidak hanya memberi peluang akan tetapi juga menerbar ancaman untuk eksistensi institusi dalam negeri Indonesia, tak terkecuali UNMUL dan Unsyiah. Oleh karena itu, jika kita tidak cukup sigap dan siap, maka segudang prestasi yang telah kita capai hari ini hanya akan menjadi sejarah dan masa lalu suatu hari nanti,” ujarnya.

Daya saing rendah, tambah Prof. Samsul, akan terlihat semakin parah seiring datangnya revolusi industri 4.0. “Maka idealnya negara

kita membutuhkan lebih banyak lagi wirausahawan. Paling tidak jumlahnya tiga kali lipat dari jumlah yang ada saat ini. Disisi lain, kita juga membutuhkan sumber daya manusia intelektual, untuk menjawab berbagai tantangan di masa depan. Jika semangat berwirausaha dan kompetensi untuk berkreasi dan berinovasi dipadukan dalam sebuah sinergi, Insha Allah, tantangan revolusi industri 4.0 tidak perlu ditakuti,” jelasnya mengakhiri pemaparan. (hms/rob)

Idul Adha 1439 H: UNMUL Siapkan 35 Hewan Kurban

Kegiatan rutin tahunan dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1439 H dilakukan Universitas Mulawarman (UNMUL) dengan melakukan penyembelihan hewan kurban. Di Masjid Al - Fatimah Kampus Gunung Kelua, kegiatan penyembelihan hewan kurban sebagai bentuk syukur diawali dengan melakukan sholat subuh berjamaah.

Tepat pukul 06.00 WITA, Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si secara simbolis menyerahkan hewan kurban kepada Ketua Panitia M. Hasyim Mustamin, S.Ag., M.Ed, untuk selanjutnya dilakukan penyembelihan. Informasi disampaikan panitia, tahun ini terkumpul 35 ekor hewan kurban. Dengan rincian 30 ekor sapi dan kambing lima ekor yang merupakan sumbangan dari



14 Fakultas, Rektorat dan UPT Perpustakaan UNMUL.

Dalam kesempatan ini tampak pula hadir Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., M.P serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si.

“Atas nama pribadi maupun lembaga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada panitia. Semoga apa yang kita lakukan bisa bernilai ibadah. Pemotongan hewan kurban ini menjadi simbol keimanan bagi kita semua. Memberikan pelajaran



bahwa, jika kita menginginkan untuk meraih sesuatu yang terbaik perlu sebuah pengorbanan,” kata Rektor.

Adapun pembagian daging hewan kurban diserahkan panitia ke Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah UNMUL (Lazismul) untuk diserahkan ke masyarakat yang membutuhkan dan berhak menerima. (hms/frn)



Pemilihan Rektor UNMUL Periode 2018 - 2022 Ditunda

Pelaksanaan Pemilihan Rektor (Pilrek) Universitas Mulawarman (UNMUL) dipastikan mundur dari jadwal semula. Kepastian tertundanya pemilihan pimpinan tertinggi di Kampus berakreditasi A tersebut setelah diterimanya surat dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti), Republik Indonesia (RI) bernomor 3447/A.A2/KP/2018, tanggal delapan Agustus 2018 yang ditandatangani Sekretaris Jenderal Kemristek Dikti, Prof. Ainun Na'im, Ph.D, M.B.A.

"Dalam surat yang kami terima terdapat dua poin utama yang disampaikan yakni, Kemristek Dikti sedang melanjutkan proses Pilrek sesuai peraturan. Dan meminta kepada UNMUL agar pelaksanaan



sidang senat tertutup dalam rangka pemilihan Rektor periode 2018 - 2022 ditunda sampai dengan selesainya proses penelusuran rekam jejak calon Rektor," kata Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat UNMUL, Muhammad Ihwan, S.Sos., M.AP di ruang kerjanya. Kamis, (09/08).

Meski begitu dirinya menyampaikan bahwa sesuai dengan peraturan Menristek Dikti nomor 19 tahun 2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian pemimpin Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di pasal sembilan ditulis bahwa pemilihan dapat dilaksanakan

paling lambat dua minggu sebelum berakhirnya masa jabatan pemimpin PTN yang sedang menjabat. Seperti diketahui, Rektor UNMUL yang sedang menjabat saat ini Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si akan berakhir masa jabatannya pada tanggal 14 Oktober 2018 mendatang.

Saat ini calon pimpinan Kampus Gunung Kelua diisi oleh Dr. Laode Rijai., M.Si., Drs. dari Fakultas Farmasi, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd asal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (hms/frn)

POMB UNMUL di Peringatan HUT RI

"Bekerjasama Membangun Budaya Ilmiah" menjadi tema besar agenda Pertemuan Orang Tua Mahasiswa Baru (POMB) tahun akademik 2018/2019 Universitas Mulawarman (UNMUL), Jum'at, (17/08) yang dihadiri ribuan orang tua atau wali para mahasiswa di GOR 27 September UNMUL.

Selain agenda rutin tahunan, POMB kali ini juga dirangkaikan dengan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 73 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) tahun 2018 di lingkungan Kampus



Gunung Kelua yang ditandai dengan upacara di Halaman GOR 27 September UNMUL sebelum pelaksanaan POMB UNMUL. Berbeda pada tahun sebelumnya, pada upacara ini para pejabat kampus

menggunakan baju adat dari berbagai daerah.

"POMB ini merupakan cara membangun kebersamaan untuk kemajuan akademik di UNMUL. Selamat datang kepada para bapak dan ibu. Terima kasih

telah mempercayakan anak-anaknya masuk di UNMUL,” ungkap Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si.

Dalam sambutannya ia menyampaikan, melalui tiga sistem penerimaan mahasiswa baru, tercatat tahun ini 30 ribu pendaftar yang berminat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri berakreditasi A ini. Dari angka tersebut hanya 5.413 mahasiswa yang diterima.

“Salah satu alasan mengapa cukup banyak pendaftar, karena saat ini UNMUL berada pada posisi unggul. Dibuktikan dengan

akreditasi institusi A. Menjadi PTN berakreditasi A pertama di Pulau Kalimantan dan kedua di wilayah Indonesia timur,” tegasnya.

Di pertemuan ini, Rektor pun mengajak para orang tua bisa bersama menjaga konsistensi pencapaian tersebut. Salah satu caranya mengawasi proses akademik anaknya agar kelak dapat menjadi alumni terbaik. “Keberhasilan tidak bisa dicapai sendiri, kebesaran UNMUL perlu kontribusi bersama semua unsur,” harapnya.

Dalam kesempatan ini, pimpinan UNMUL menjelaskan

struktur organisasi dan kondisi aktual UNMUL yang disampaikan langsung oleh Rektor. Ada pula penjelasan akademik dari Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono.

Diakhir acara, secara simbolis penyerahan mahasiswa ditandai dengan penyerahan pohon *Calophyllum Inophyllum* dari orang tua mahasiswa baru kepada Rektor. Diketahui sebelumnya, atas inisiasi Rektor dalam acara ini dilakukan aksi galang dana peduli gempa bumi Lombok dengan besaran dana yang berhasil terkumpul sebanyak 40 juta rupiah. (hms/frn)

UNMUL-MHU Jalin Kerjasama, Kelola Kegiatan Pasca Tambang



Rabu (18/07), Universitas Mulawarman (UNMUL) melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dengan PT. Multi Harapan Utama (MHU). Kegiatan ini berlangsung di Gedung Rektorat Kampus Gunung Kelua UNMUL.

Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang hadir mewakili Rektor UNMUL menyambut

baik kerjasama ini. “UNMUL memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada SDA khususnya hutan tropis lembab dan lingkungannya. Melalui kerjasama ini semoga dapat menyebarluaskan pola ilmiah pokok dan mendapat hasil maksimal,” tuturnya.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Teknik Tambang MHU, Aris Subagyo berharap kedua belah pihak dapat

saling bersinergi. “Kerjasama ini merupakan yang kedua setelah dengan Unikarta untuk pembentukan Renstra PPM. Harapan kami secara ilmiah dan akademisi program ini bisa berdayaguna untuk masyarakat,” ucapnya.

Nantinya, sesuai dengan kesepakatan bersama UNMUL akan melakukan studi dan penelitian pada pelaksanaan kegiatan pasca tambang area MHU dalam bidang, perikanan, pertanian, perkebunan, peternakan dan pengabdian pada masyarakat. (hms/rob)

Rektor Kukuhkan Guru Besar Ilmu Kimia

Diandai dengan pengalungan gordon dalam sidang senat terbuka, Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si mengukuhkan Prof. Dr. Aman Sentosa Panggabean., M.Si sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dengan jumlah angka kredit 850, 30 kum berdasarkan Surat Keputusan Menristek Dikti RI.

Di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL, pria yang sekarang menjabat sebagai Kepala Lab Kimia Dasar FMIPA UNMUL tersebut menyampaikan orasi ilmiah tentang perkembangan ilmu kimia analitik sebagai salah satu kelompok keilmuan di Jurusan Kimia FMIPA UNMUL yang berjudul Perkembangan Kimia



Analitik: Pengembangan Metode Analisis Trace dalam Peranannya Mendukung Industrialisasi di Kalimantan Timur.

“Para guru besar di UNMUL diyakini mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional. Mewujudkan hal itu sebagai pimpinan universitas Rektor akan selalu menanamkan konsep kerja yang saat ini sudah berjalan yakni kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerjasama,” jelas Rektor.

Selain itu, ia juga berpesan para guru besar, dosen, pegawai dan alumni berperan untuk memajukan lembaga. “Selamat kepada Prof Aman yang sudah mencapai gelar

jabatan fungsional tertinggi bagi dosen. Semoga dengan doa dan dukungan kita bersama kelak beliau dapat memberikan sumbangsih terbaik,” tambahnya.

“Dengan memohon doa dan restu dari para hadirin, agar kiranya Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa selalu memberikan berkat, dapat menguatkan saya untuk dapat menjalankan amanah yang tidak ringan sebagai Guru Besar khususnya di bidang ilmu kimia, sehingga dapat menunaikan kewajiban, tugas dan tanggung jawab saya demi kemajuan UNMUL yang kita cintai ini,” jelas Prof. Aman. (hms/frn)

Rektor: Alumni Beri Kontribusi dalam Membangun UNMUL

Dalam acara Halal Bihalal bersama Ikatan Alumni (IKA) Universitas Mulawarman (UNMUL), Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si mengutarakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ketua Umum IKA dan seluruh jajaran yang telah membantu dan memberi kontribusi dalam membangun kampus yang berlokasi di Kampus Gunung Kelua ini.

“Bukti konkret yang saat ini perlu kami sampaikan bahwa pada bulan Mei tahun 2017 lalu, UNMUL telah mendapatkan



Dr. Ir. H. Isran Noor., M.Si

Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si

pengakuan dari BAN-PT sebagai Universitas kedua di Indonesia timur yang mendapatkan akreditasi A,” urainya.

Kontribusi para alumni sam-bung Rektor, dalam hal peningkatan akreditasi dikarenakan salah satu indikator penilaian adalah pengabdian para alumni di masyarakat, sesuai dengan profesinya masing-masing. “Sebagian besar para pejabat karir

maupun pejabat politik diisi para alumni UNMUL,” tegasnya.

“Membangun UNMUL tidak bisa sendiri, peran alumni sangat diharapkan. Saya yakin apa yang sudah dicapai sekarang akan jauh lebih meningkat ke depan. Salah satu faktornya karena Provinsi Kalimantan pada waktunya nanti akan dijabat oleh Ketua IKA UNMUL

sebagai Gubernur,” sebutnya.

Sementara itu, dihadapan ratusan alumni yang hadir Rektor menyampaikan program unggulan UNMUL saat ini adalah ingin menjadikan Provinsi Kaltim dan Kabupaten/Kota didalamnya sebagai laboratorium UNMUL. “Kami ingin semua aktivitas di Kabupaten/Kota melibatkan para akademisi di kampus ini. Silahkan libatkan para pakar yang ada di UNMUL. Karena hampir seluruh bidang ilmu ada di UNMUL,” katanya.

Di Ball Room Hotel Mesra Internasional, Samarinda, Minggu, (22/07) tempat acara digelar, Ketua Umum IKA UNMUL, Dr. Ir. H. Isran Noor., M.Si berkeinginan acara seperti ini tidak hanya setahun sekali dihelat, namun dirinya meminta kegiatan halal bihalal atau silaturahmi antar alumni dapat dilaksanakan sepanjang tahun.



Gubernur terpilih Provinsi Kaltim itu mengatakan peran alumni UNMUL sangat besar maka peran tersebutlah yang harus memotivasi diri para alumnus. “Pembuktiannya sekarang sudah terlihat para birokrat di Kaltim sebagian besar berasal dari lulusan UNMUL. Misalnya Gubernur Kalimantan Utara, Walikota Balikpapan, mantan Bupati Berau, dan mantan Walikota Bontang,” katanya.

IKA UNMUL sebutnya, merupakan sebuah keluarga besar yang perlu dikembangkan ke depan. Dia juga berha-

rap UNMUL menjadi lembaga pendidikan terbaik dengan memberikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi daerah.

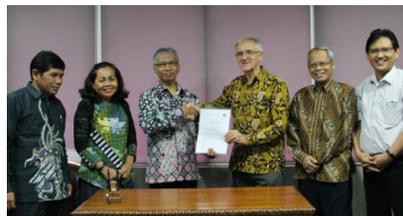
Kegiatan yang dimulai pukul 10.00 WITA itu semakin lengkap dan hangat karena diisi pula penyampaian tausiyah dari Ustadz. Dr. HM. Das’ad Latief. Tema halal bihalal dikemas menarik oleh penceramah asal Makassar ini dan pembahasan tentang kesombongan yang dapat memecah belahkan persaudaraan menjadi kajian pokok. “Dengan halal bihalal kita bisa mempererat persaudaraan,” ujarnya. (hms/frn)

Bersama UNMUL Tanoto Foundation Sepakat Kerjasama

Tawarkan Program Pelita Pendidikan

Melalui kerangka acuan kerja sama yang ditandatangani kedua belah pihak Tanoto Foundation menawarkan program pelita pendidikan untuk Universitas Mulawarman (UNMUL). Kepastian tersebut terwujud saat kunjungan Tanoto Foundation ke Rektorat Kampus Gunung Kelua, Rabu, (01/08).

Penyelenggaraan bantuan teknis untuk peningkatan kualitas pendidikan pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) lewat



Yayasan Bhakti Tanoto dengan UNMUL tersebut, menurut penjelasan dari Direktur Pelita Pendidikan Tanoto Foundation, Stuart Weston, yakni dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Hasil yang diharapkan dari kerja sama ini ungkapnya, adalah peningkatan kualitas dosen pedagogik dalam perkuliahan terkait pembelajaran dan manajemen sekolah yang baik.

Selain itu agar terjadi pula pada peningkatan kualitas guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

dan di sekolah mitra LPTK. “Peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran di sekolah mitra LPTK, peningkatan kepemimpinan dan manajemen pendidikan di sekolah mitra LPTK, peningkatan kualitas penelitian tindakan kelas kolaborasi antara dosen dan guru, serta peningkatan kualitas praktik pengalaman lapangan/PPL termasuk PPL dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG),” pungkas pria yang fasih berbahasa Indonesia itu. “Kami fokus memperkenalkan bahan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada teori. Semoga program kami dapat sesuai dengan program kerja yang ada di UNMUL,” tambahnya.

Mewakili Rektor, Dr. Ir.

Encik Akhmad Syaifudin., MP menyatakan kehadiran Tanoto untuk membantu UNMUL dengan rencana kegiatan ke depan mengimplementasikan Tri Dharma perguruan tinggi. Dan tentunya harus sesuai dengan pola ilmiah pokok hutan tropis lembab. “Kita berharap program ini ketika sudah berjalan nanti dapat

memberikan manfaat yang besar kepada Guru, pengelola sekolah, kepada pemerintah, khususnya bagi siswa – siswi pelajar,” harap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ini.

Dalam pertemuan ini hadir, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP),

Prof. Dr. Lambang Subagiyo., M.Si, didampingi Wakil Dekan Bidang Umum, SDM dan Keuangan, Dr. H. PM. Labulan., M.Pd, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. H. Masrur Yahya., M.Hum dan Koordinator Program PPG UNMUL, Prof. Dr. Makrina Tindangen, M.Pd. (hms/frn)

Lima Bakal Calon Rektor Sampaikan Visi dan Misi

Rapat senat terbuka penyampaian Visi, Misi dan Program

Kerja Calon Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL) periode 2018 – 2022, dimulai tepat pukul 09.00 WITA di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat, Selasa, (10/07). Di acara yang dihadiri civitas akademika dan masyarakat umum itu, kelima bakal calon diberikan kesempatan waktu masing – masing 15 menit untuk menyampaikan visi dan misinya jika terpilih menjadi pimpinan universitas berakreditasi A ini.

Ir. Wisnu Sardjono Soenarso, M.Eng sebagai perwakilan dari Kemenristek Dikti menyatakan kehadirannya dalam rapat senat terbuka tersebut bertugas mendengar dan mencatat pemaparan bakal calon Rektor untuk memajukan universitas empat tahun mendatang yang kemudian akan disampaikan langsung ke Menteri di Jakarta.

“Sesuai ketentuan yang ada, kehadiran saya disini untuk mendengar dan mencatat apa saja yang kelak akan disampaikan bakal calon



Rektor dalam visi, misi dan program kerjanya. Bapak Menteri berpesan proses pemilihan Rektor ini merupakan proses reguler yang dilaksanakan empat tahun sekali di lingkungan akademis, dan harapannya setelah selesainya kegiatan ini tidak ada kelompok – kelompok yang dapat memecah belah kita semua,” urai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Sekretariat Jenderal, Kemenristek Dikti itu.

Sementara itu dalam rapat senat tertutup penilaian dan penetapan tiga calon Rektor yang dipimpin oleh Sekretaris Senat, Prof.Dr.Ir.H. Ahmad Syafei Sidik, M.Sc hingga pukul 17.30 WITA, dari 85 anggota senat yang hadir, menghasilkan tiga nama calon Rektor periode 2018 - 2022 dengan rincian, perolehan suara terbanyak diraih Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si (FISIP) sebanyak 60 suara, Prof. Dr. Susilo., M.Pd (FKIP) 19

suara, serta Dr. Laode Rijai., M.Si., Drs. (Fakultas Farmasi) lima suara. Sedangkan dua calon lain, Dr. Drs. Asnar., M.Si (FKIP) dan Ir. Sukartiningih., M.Sc, Ph.D (Fahutan) tidak mendapatkan suara. Adapun satu suara rusak dinyatakan rusak.

Sesudah menyelesaikan tahapan ini, selanjutnya panitia pemilihan Rektor segera mengirim semua dokumen hasil penetapan calon Rektor ke Kementerian. Sesuai jadwal, agenda pemilihan Rektor akan dilakukan 13 Agustus mendatang dengan kegiatan rapat senat tertutup pemilihan calon Rektor. “Yang jelas kami akan menyesuaikan waktu menteri. Pada tahap pemilihan akhir nanti, akan masuk suara senat UNMUL sebanyak 65 persen dan suara menteri Ristek Dikti 35 persen,” jelas Prof. Syafei Sidik. (hms/frn)

FH UNMUL: Taken MoU Hingga Kuliah Perdana

Senin, (20/08), ratusan Mahasiswa Baru (Maba) Fakultas Hukum (FH), Universitas Mulawarman (UNMUL) mengawali hari pertama perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2018/2019 dengan cara berbeda. Jika beberapa Fakultas dari Program Studi (Prodi) lain melaksanakan kuliah di ruang kelas masing – masing, mahasiswa baru Prodi Ilmu Hukum mengikuti kuliah perdana yang diisi langsung oleh Ketua Pengadilan Tinggi Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebagai dosen tamu.

Bahkan sebelumnya, ditempat yang sama Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si dan Ketua Pengadilan Tinggi Provinsi Kaltim, Dr. H. Soedarmadji, SH. M.Hum terlebih dahulu menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

“Mitra kerja UNMUL dalam hubungan eksternal dengan bidang – bidang terkait di buktikan hari



ini dengan dilakukannya penandatanganan MoU. Namun sebaiknya tidak hanya sekedar ditandatangani namun ditindaklanjuti setiap saat. Ke depan aktivitas di Fakultas Hukum akan terbantu secara konkret dalam hal ini melalui Pengadilan Tinggi Kaltim,” jelas Rektor di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL tempat acara berlangsung.

Terkait kuliah perdana, Rektor berpesan kepada mahasiswa untuk menciptakan hukum yang bermartabat. “Manfaatkan kesempatan ini terlebih tema yang diangkat cukup tepat. Karena fenomena yang terjadi masih banyak orang yang sadar bahkan tidak

taat hukum. Mari kita semua berperan masing – masing untuk mewujudkan hukum yang bermartabat. Salah satu aspek pentingnya adalah taat terhadap hukum,” tambahnya.

Didampingi oleh Dekan FH UNMUL, Dr. Mahendra Putra Kurnia, S.H., M.H. didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Nur Arifudin, S.H., M.H. Dalam presentasinya Ketua Pengadilan Tinggi secara garis besar menyampaikan materi dengan tema utama “Peran Generasi Muda dalam Mewujudkan Hukum yang Bermartabat”. (hms/frn)



Di Kaltim, UNMUL Tuan Rumah Harmoni Indonesia 2018

Presiden Republik Indonesia Ir. **Joko Widodo** berharap, dengan **Harmoni Indonesia** ini dapat menjaga semangat persatuan dan kerukunan dalam berbangsa. Karena diakuiinya jika semangat persatuan dan kerukunan dapat dijaga merupakan aset besar sebuah bangsa. "Agar kita sadar, agar kita paham, bahwa persatuan, kerukunan nasionalisme adalah aset terbesar bangsa kita. Saya rasa itu yang bisa kita sampaikan," imbuhnya di Jakarta.

Sebuah agenda besar bernama **Harmoni Indonesia** terselenggara di GOR 27 September Universitas Mulawarman (UNMUL), Minggu, (05/08). Menggunakan teknologi live streaming, lokasi GOR 27 September yang terletak di Kampus Gunung Kelua itu terhubung langsung ke Koridor Timur Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta.

Tepat pukul 09.00 WITA, para peserta yang berjumlah lebih dari 4000 orang tersebut bersama paduan suara menyanyikan lagu



Indonesia Raya, Satu Nusa Satu Bangsa, Rayuan Pulau Kelapa, Garuda Pancasila dan Padamu Negeri yang dilakukan serempak di seluruh Indonesia dengan melibatkan 49 Universitas dan warga negara Indonesia di 10 negara sekaligus ditayangkan oleh 10 TV nasional.

Harmoni Indonesia 2018 adalah ajang nyanyi bersama

yang diselenggarakan dalam rangka menyambut datangnya hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 73, dan menyambut penyelenggaraan Asian Games 2018 serta disiarkan langsung dari 34 Ibukota Provinsi.

Sementara itu di Kota Samarinda Ibukota Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) pelaksanaan Harmoni Indonesia dipimpin oleh Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama Gubernur Kaltim, Dr. H. Awang Faroek., MM didampingi Walikota Samarinda, H. Syaharie Jaang., M.Si, perwakilan instansi vertikal dan jajaran terkait. "Acara yang digagas Presiden dan Kementerian ini merupakan sebuah bentuk guna menggugah dan menyemangati kembali bangsa akan persatuan," tegas Rektor.

Launching Aplikasi SATU UNMUL

Satu lagi inovasi berhasil diimplementasikan civitas

akademika UNMUL untuk menunjang aktivitas layanan. Di launching sebelum pelaksanaan acara Harmoni Indonesia, aplikasi SATU UNMUL merupakan penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi di lingkungan UNMUL.

Merupakan sistem database yang terpusat atau dengan kata lain menjadi SATU akan memberikan informasi yang cepat, handal dan relevan karena tidak ada duplikasi data dan informasi meski bersumber dan sistem database yang berbeda.

Sistem Aplikasi Terpadu (SATU) UNMUL, urai Rektor merupakan upaya integrasi sistem aplikasi yang dibangun di lingkungan UNMUL menjadi satu sistem database terpusat. "Sehingga nantinya akan menjadi sumber data informasi yang cepat, akurat relevan dan tidak terduplikasi," kata Rektor. (hms/frn)



Budayakan Hemat Energi, UNMUL Gelar Sosialisasi



Dampak penggunaan energi yang berlebih salah satunya adalah pemanasan global. Hal tersebut disampaikan Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan Universitas Mulawarman (UNMUL), Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si saat membuka acara sosialisasi efisiensi penggunaan Sumber Daya Energi di Lingkungan kampus hijau ini, Rabu (29/08).

"Kegiatan ini bertujuan bukan hanya tentang efisiensi anggaran, tapi juga terkait membantu keseimbangan dunia dari pemanasan global dan mengurangi krisis energi. Terpenting bukan hanya soal sosialisasi hari ini, melainkan implementasi di lingkungan kerja kita,"

tuturnya.

Selain itu, lanjut Dr. Abdunnur, acara ini juga dirangkai dengan pengelolaan gedung oleh paparan dari perwakilan Kemenristekdikti. "Ini menjadi sangat penting bagaimana kita mengelola aset dan gedung dengan baik. Saya berharap para peserta yang hadir dapat mengikuti agenda ini sampai selesai dengan baik sehingga outputnya dapat diaplikasikan," imbuhnya.

Ir. Basuki Rahman, MM, Kepala PLN Samarinda yang hadir sebagai narasumber memaparkan bagaimana manajemen energi secara bijak dan efisien. "Salah satu caranya adalah dengan pemanfaatan energi

terbarukan. Contohnya Biomassa, yang memanfaatkan limbah menjadi energi," jelasnya.

"Budaya efisiensi dalam pemanfaatan energi listrik ini dapat dimulai dari lingkungan sekitar kita. Misalnya mematikan lampu yang tidak terpakai disiang hari. Mari kita jaga kelangsungan bumi dengan menggunakan energi secara bijak," tambahnya.

Dalam acara yang terlaksana di Ruang Serbaguna Rektorat UNMUL ini turut hadir dari perwakilan Kemenristekdikti Ir. Oktosa Harahap, MM sebagai narasumber. Acara ini pun ditutup dengan diskusi aktif para peserta dengan pemateri. (hms/rob)





Bangun Keterampilan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0

Puluhan Dosen Ikuti Pelatihan PEKERTI LP3M UNMUL



Komitmen untuk meningkatkan pengetahuan para dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi terus dilakukan Universitas Mulawarman (UNMUL). Berdasarkan program kerja Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) di Hotel Selyca Mulia, Samarinda, Senin, (30/07).

60 orang tenaga pendidik dari berbagai fakultas hingga beberapa Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur (Kaltim) tercatat sebagai peserta pelatihan yang direncanakan berlangsung hingga Kamis, (02/08) tersebut. Ketua LP3M UNMUL, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyo Budi menegaskan pelatihan PEKERTI merupakan sebuah kewajiban untuk meningkatkan pengetahuan yang bertujuan merubah pola pendidikan. Dengan tema besar kali

ini adalah "Membangun Keterampilan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0".

Sebelum membuka acara, Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si menyatakan pelatihan PEKERTI merupakan pelatihan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan praktek pembelajarannya dengan baik.

"Itu baru dari sisi pengetahuan dan pengertian dari bidang ilmu, atau kurikulum bahkan mata kuliah yang kita ajarkan. Belum lagi fungsi dosen dalam mengajar yakni harus memiliki semangat belajar bagi mahasiswa. Karena di era revolusi industri seperti sekarang ini Negara tidak boleh lambat berkembang,"

tegasnya.

Dosen juga menurutnya, harus bisa membangun kreativitas, inovasi diri dan pengembangan sikap mahasiswa. "Itu juga sangat penting. Agar para lulusan kita memiliki daya saing yang tinggi secara global. Inilah beban yang diletakkan kepada para dosen. sehingga kita semua harus punya motivasi untuk mengembangkan diri. Membangun kreativitas dan memperbaharui referensi bidang keilmuan masing-masing dan lebih baik lagi jika berhasil menemukan inovasi baru sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi masing – masing," tambahnya. (hms/frn)



MPR RI Gandeng UNMUL Gelar FGD, Bahas Penataan Kebijakan Pertanahan



Lembaga Pengkajian Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia (RI) bekerjasama dengan Universitas Mulawarman (UNMUL) mengadakan Focus Group Discussion (FGD). Diskusi ini mengangkat tema “Penataan Kebijakan Pertanahan Nasional untuk Sebesar-besarnya Kemakmuran Rakyat, Kamis (02/08).

Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengkajian MPR RI yang telah melibatkan UNMUL dalam FGD ini. “Persoalan pertanahan sudah cukup lama terjadi, sejak dibentuknya



kepanitian keagrariaan tahun 1948 sudah berganti tiga kali sehingga muncul UU Pokok Agraria No. 560. Sangat tepat agenda ini dilaksanakan di Kaltim khususnya, karena permasalahan tentang pertanahan disini masih sangat rumit. Entry pointnya adalah TAP MPR No.9 Tahun 2001,” ucap Prof. Agung dalam sambutannya.

“Semoga dari hasil diskusi ini ada hal yang bermanfaat sehingga bisa dijadikan rekomendasi untuk membuat kebijakan agar kemakmuran rakyat Indonesia dapat terwujud. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan dan selamat melaksanakan FGD,” imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Pimpinan Lembaga Pengkajian MPR RI, Prof. Dr. Samsul Bahri, M.Sc menuturkan latar belakang kegiatan ini. “Masalah pertanahan ini adalah masalah bangsa. Sejak dari kita merdeka hingga sekarang belum bisa terselesaikan. Maka dari itu perlu

penelaahan secara konstitusional. Mengkaji bagaimana diperolehnya sehingga masalah pertanahan dapat dikaji lebih mendalam hingga kita bisa menjadi rekomendasi,” jelas Prof. Bahri dalam acara yang terselenggara di Hotel Bumi Senjiur Samarinda.

“Terimakasih kepada UNMUL yang sudah bersedia bekerjasama. Para peserta merupakan kalangan civitas akademika yang berkompeten pada disiplin ilmu masing-masing. Kami harapkan masukan dari para peserta agar sesuai dengan harapan masyarakat untuk negara kita,” harapnya.

Hadir sebagai narasumber, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Dekan Fakultas Teknik Muh. Dahlan Balfas, ST., MT, Dosen Fakultas Hukum Dr. La Sina, SH, M.Hum dan Dr. Haris Retno Susmiyati, SH., M.H. Serta anggota dari Lembaga Pengkajian MPR RI, diantaranya Ir. H. Memed Sosiawan, ME., Ir. Hj. A.P.A Timo Pangerang, Andreas Ambesa. (hms/rob)



FKIP UNMUL Jawab Tantangan Pembelajaran di Era Industri 4.0

Perubahan dunia terjadi begitu pesat. Saat ini Indonesia tengah memasuki era revolusi 4.0 dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Perkembangan internet dan teknologi yang masif menjadi alat konektivitas manusia dan mesin. Era ini diprediksi juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Pendidikan Tinggi. Dalam rangka mempersiapkan hal tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Kuliah Perdana dengan tema "Tantangan Pembelajaran di Era Industri 4.0", Senin (27/08).

Dr. Muktiningsih Nurjayadi, M.Si asal Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang bertindak sebagai narasumber pada kesempatan ini memaparkan tentang ancaman dan peluang guru dalam menghadapi era 4.0. "Secara global era digitalisasi akan menghilangkan sekitar 1 - 1.5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 karena digantikannya posisi manusia dengan mesin otomatis. Destimasi bahwa dimasa yang akan datang, 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada

pekerjaan yang belum pernah ada di hari ini," paparnya.

Peluang era digitalisasi, lanjut Dr. Muktiningsih, berpotensi memberikan peningkatan tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan baru. "Serta terdapat potensi pengurangan emisi karbon kira-kira 26 miliar metrik ton dan tiga industri: elektronik, logistik dan otomotif dari tahun 2015-2025," imbuhnya.

Menurutnya di era 4.0 guru tidak lagi menjadi sumber ilmu melainkan menjadi fasilitator. Saat ini eranya ber-kompetisi dan berkolaborasi dengan tetap memegang nilai-nilai religi. "Calon guru harus mempersiapkan diri dengan baik dan berbagai strategi. Mengantisipasi perubahan dan

perkembangan dengan pemikiran yang positif. Melihat peluang dengan peningkatan diri. Belajar sepanjang hayat dengan melihat trend yang berkembang dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai (agama, nasionalisme, keunggulan lokal) dan jati diri bangsa Indonesia," pungkasnya.

Untuk diketahui, dalam acara yang terselenggara di Ruang Serbaguna Rektorat UNMUL ini turut hadir sebagai pembicara lainnya diantaranya Widi Sunaryo, Ph.D (Ketua UPT. Layanan Internasional) serta para alumni UNMUL yang pernah mengikuti kegiatan International. (hms/rob)



Budaya Era Milenium Jadi Perhatian FIB UNMUL



Mahasiswa Baru (MABA) tahun akademik 2018/2019 Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Mulawarman (UNMUL), mengikuti Kuliah Umum bertema “Generasi Berbudaya di Era Milenium” yang disampaikan oleh Guru Besar dari Universitas Hasanuddin (Unhas). Prof. Drs. Burhanuddin Arafah., M.Hum, Ph.D bertindak sebagai pembicara tunggal kuliah yang dihadiri hampir 200 mahasiswa dari tiga Program Studi (Prodi) di fakultas tersebut.

Dari tema yang dipilih, mantan Dekan FIB Unhas itu mengaitkan topik generasi berbudaya di era milenium dengan ilmu humaniora yang merupakan studi pemusatan perhatian pada keunikan serta berusaha mencari makna dan nilai, sehingga bersifat normatif. “Ilmu humaniora akan menghasilkan berbagai interpretasi yang memungkinkan adanya suatu orientasi bagi tindakan manusia dalam kehidupan bersama,” terang dosen dari FIB Unhas ini di Auditorium UNMUL, Selasa, (28/08)

Sejalan dengan pematari, Dekan FIB UNMUL, Dr. Mursalim., M.Hum mengemukakan saat ini dunia telah memasuki era milenium ketiga dimana akan banyak terdapat situasi baru. Fenomena pola kehidupan menurutnya, akan hilang dan berganti pada situasi-situasi baru yang sampai sekarang belum pernah muncul dalam sejarah kehidupan umat manusia.



Prof. Drs. Burhanuddin Arafah, M.Hum., Ph.D

“Di era modern ini kita harus mengembangkan pola – pola perilaku baru yang sesuai dengan situasi baru itu sendiri. Sebagai contoh sebelum kemerdekaan masalah dunia pendidikan sangat tinggi. Sedangkan di era milenium ketiga ini yang menjadi sebuah permasalahan besar adalah dampak dari arus globalisasi,” seru Dekan.

Dampak yang dapat dikemukakan katanya, dapat dilihat dari sebuah keadaan dimana antara manusia yang satu dengan lainnya berbeda keadaan geografis, budaya, nilai – nilai bahasa, dan lainnya serta sudah dapat disatukan dengan teknologi komunikasi yang semakin canggih.

“Dari alat tersebut manusia mengetahui berbagai keadaan yang terjadi di belahan dunia dalam waktu

yang bersamaan. Sebaliknya mengapa dalam kehidupan sehari-hari dengan majunya teknologi dan industri dinamika kehidupan di dorong oleh persaingan tanpa batas. Akibatnya kehidupan masyarakat dunia dewasa ini diwarnai pertikaian dan peperangan. Banyak tantangan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan tinggi itulah sebabnya muncul pertanyaan langkah apa saja yang dipersiapkan para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menghadapi era milenium ketiga ini,” lanjutnya.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono sebelum membuka acara menyampaikan kuliah umum yang merupakan salah satu bagian dari awal perkuliahan mahasiswa FIB sangat baik diselenggarakan. Karena diakuinya, melalui sebuah kuliah umum dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten adalah hal patut ditiru.

“Ini adalah aktivitas yang sangat bagus dan perlu mendapatkan apresiasi. Karena sebagai fakultas yang muda dan akan terus berkembang, saya kira pengetahuan dan pengalaman dari universitas lain yang lebih maju dan berkembang perlu disampaikan,” urainya. (hms/frn)



Kuliah Perdana Kelas POLRI di Kampus FKTI UNMUL



Program kerjasama antara Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) terwujud dalam kuliah perdana serta pengenalan kampus dan kurikulum kelas POLRI di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI). Kegiatan ini berlangsung di Gedung Pusreht dan dihadiri 30 anggota Polisi yang tercatat sebagai mahasiswa program Sarjana (S1).

Penyematan jaket almamater kepada dua orang perwakilan mahasiswa, menjadi tanda resminya mahasiswa yang biaya pendidikannya ditanggung oleh pihak Kepolisian Republik Indonesia tersebut dengan masa studi yang dicanangkan selama empat tahun.

"Kelas POLRI ini merupakan bentuk tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MoU) yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Republik Indonesia dan Universitas Mulawarman beberapa waktu yang lalu. Dalam rangka meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) POLRI yang berkualitas terutama dibidang Teknologi Informasi," ungkap

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari, M.Si. Jum'at, (24/08).

Kampus FKTI dipilih jelas Karo SDM Kapolda Kalimantan Timur yang mewakili pihak POLRI dalam sambutannya menyatakan, program pendidikan ini merupakan rangkaian program dari Kepolisian Republik Indonesia dalam rangka mengantisipasi perkembangan teknologi dimasa mendatang, sehingga Kepolisian diharap mampu berperan dalam menciptakan keamanan dan ketertiban yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

"Jalani pendidikan ini dengan

sebaik-baiknya, raih ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk kemajuan Kepolisian Republik Indonesia", demikian pesan yang disampaikan Kombes Pol Anwar, SIK, M.Si," harapnya.

Dari pihak kampus hadir dalam acara ini, Dekan FKTI UNMUL, Dr. Nataniel Dengen, S.Si., M.Si, yang didampingi sekaligus menyampaikan materi kurikulum pembelajaran yang ada di FKTI dalam rangka menunjang kelas POLRI tersebut oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. H. Fahrul Agus, S.Si., MT. (hms/frn/hhv/fkti)



Ajak UMKM Menuju Digitalisasi, FEB UNMUL Gelar Seminar Nasional



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Mulawarman (UNMUL), Kamis (26/07), menyelenggarakan Seminar Nasional di Gedung Dekanat Lantai 3. Mengangkat Tema "Digitalisasi UMKM Di Era Globalisasi", Dekan FEB UNMUL Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, S.E., M.Si., berharap dengan adanya seminar nasional ini UMKM semakin maju. "Terpenting bisa terus dipertahankan serta harus ada keselarasan baik antara pemerintah kota, provinsi dan pemerintah pusat, untuk komitmen memajukan UMKM," ungkapnya.

Seminar Nasional tersebut juga

dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P., yang mewakili Rektor UNMUL. Ia mengatakan dalam sambutannya, bahwa kita sekarang sudah masuk di era digital, yang semua akses informasi sangat mudah, dengan kemajuan teknologi mengalami perubahan yang besar. "Misalnya dulu yang belanja baju langsung sekarang bisa online, permainan yang sifatnya fisik di era digital dikemas menjadi online, serta di pasar digital sekarang ini aktifitas transaksi bisa melalui berbagai aplikasi. Maka hari ini kita harus mempersiapkan diri kita untuk siap menjalankan dan menerima perubahan teknologi,"

tutur Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P.

Jika kita, sambungnya tidak siap maka itu akan berbahaya untuk diri kita. "Harapannya semoga FEB UNMUL akan menjadi pelopor UMKM yang dapat diterima dan mempermudah seluruh akses kepada masyarakat. Semoga seluruh narasumber juga dapat memberikan ilmu dan pengalaman kepada seluruh peserta yang hadir," tambah dosen Fakultas Pertanian UNMUL saat membuka acara secara resmi.

Turut mengundang narasumber dari berbagai profesi. Diantaranya, Prof. Dr. Sudarmiati, M.Si, (Guru Besar Universitas Negeri Malang). Kepala





Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, yang diwakili oleh Erwinsyah, M.Si, serta Gusfiannur, S.Kom (Direktur Pengembangan Wilayah TDA Kalimantan Timur).

Dalam paparannya, Prof. Sudarmiatin menjelaskan bahwa untuk bersaing dengan negara lain maka kita harus ikut mempelajari kemajuan digitalisasi dan UMKM. "Sepanjang tahun 2016 tercatat kontribusi UMKM terhadap PDB adalah 61,41%, dan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 97,22%, maka strategi meningkatkan daya saing UMKM di pasar bebas ASEAN sangat diperlukan," ucapnya.

"Digitalisasi UMKM menjadi sarana ampuh untuk memperluas pasar, sehingga diperlukan prosedur yang mudah dengan biaya yang murah untuk dapat mengeksport barang atau jasa," imbuh Guru Besar Universitas Negeri Malang ini. Senada dengan hal tersebut, Erwinsyah, M.Si, menuturkan strategi menghadapi era digitalisasi salah satunya adalah komitmen peningkatan investasi di pengembangan digital skills. "Kemudian melakukan kolaborasi antara dunia industri, akademisi, dan masyarakat untuk mengidentifikasi permintaan dan ketersediaan skill di

era digital masa depan," sebutnya.

Dengan tumbuh pesatnya arus digitalisasi, sehingga mengantarkan para pengguna teknologi berbasis aplikasi mampu membantu (UMKM). Pernyataan tersebut sebagaimana yang telah disampaikan oleh Gusfiannur, S.Kom. "Saya merintis usaha mulai tahun 2015 pada saat itu masih zaman blackberry messenger (BBM). Semakin hari teknologi berkembang terus-menerus hingga sampai ke android. Maka usaha yang saya rintis mengalami kemajuan yang pesat dengan menggunakan platform digital," pungkas Founder Gerprek Express ini. (hms/din)



Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P

Mahasiswa UNMUL Ini Menyandang Pendebat Terbaik ke-4 KDMI 2018 Tingkat Nasional



Walaupun tim debat KDMI UNMUL terhenti di babak 8 besar, tim ini masih bisa tersenyum karena salah satu debater di tim ini yaitu Fadillah Ridho Pangestu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berhasil mendapatkan pendebat terbaik ke-4 KDMI 2018 tingkat nasional. “Saya tidak menyangka bisa mendapatkan pendebat terbaik ke-4 KDMI 2018, tentunya saya bersyukur dan ada rasa bangga telah meraih pendebat terbaik ke-4 ini. Hasil ini merupakan jerih payah saya dan tentunya dukungan dari teman-teman yang saling memotivasi satu dengan yang lainnya,” pungkas Ridho.

Acara penutupan NUDC dan KDMI 2018 tingkat nasional yang dilaksanakan di Graha Cakrawala, Universitas Negeri Malang (UM) ini ditutup oleh Direktur Jenderal Pembelajaran Kemenristekdikti Prof. Intan Ahmad memberikan apresiasi kepada para peserta baik NUDC maupun KDMI, karena untuk mampu berbicara dengan bahasa yang baik dan berbeda tentu tidak mudah.

“Tentunya bagi para peserta yang sudah tampil di nasional ini, kemampuan akan berkomunikasi akan meningkat dan juga bisa membangun silaturahmi atau kerjasama mahasiswa yang satu dengan yang lainnya dalam berbagai perguruan tinggi di Indonesia,” jelasnya.

Prof. Intan Ahmad juga menyampaikan terima kasih kepada juri yang telah bekerja keras bagaimana dalam melakukan pengamatan, evaluasi dan penilaian untuk menjaga objektivitas tentu itu bukan hal yang mudah. “Selamat bagi para pemenang dan juga bagi para pendebat terbaik. Karena untuk meraih itu semua tentu tidak mudah, karena diperlukan usaha dan perjuangan yang keras,” ungkap Prof. Intan Ahmad yang menyemangati para peserta baik NUDC maupun KDMI.

Seperti diketahui, pemenang NUDC tingkat nasional ini adalah dari Universitas Bina Nusantara, sedangkan pemenang KDMI tingkat nasional yaitu dari Universitas Indonesia. (hms/zul)

Langkah Tim NUDC UNMUL Terhenti di Putaran 7 dan Tim KDMI UNMUL Kandas di Babak 8 Besar



Mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) yang tampil di National University Debating Championship (NUDC) tingkat nasional akhirnya terhenti. Setelah melalui putaran 1 hingga ke 7, perjuangan tim debat NUDC UNMUL ini tidak lolos ke babak 32 besar atau babak selanjutnya.

Sementara, dari tim debat Bahasa Indonesia UNMUL atau tim Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) juga kandas di babak 8 besar atau perempatfinal. Sebelumnya, tim KDMI ini ke babak 8 besar setelah melalui babak penyisihan 1 hingga 3. Setelah babak penyisihan 3, barulah juri mengumumkan tim yang berhak lolos ke babak 8 besar. Salah satu tim yang lolos ke babak 8 yaitu UNMUL.

Di babak 8 besar atau perempatfinal, tim debat UNMUL ini akhirnya kandas di babak 8 besar dan tidak lolos ke babak selanjutnya. Karena, di babak 8 besar ini menggunakan sistem knock out.

“Untuk tim-tim yang tidak lolos ke babak selanjutnya jangan berkecil hati, tetap semangat dan terus berlatih lebih giat lagi. Dan masih ada debat-debat di tahun depan,” kata Nur Rifai Ikhsan Panitia NUDC dan KDMI 2018. (hms/zul)

Usai Juara I di Tingkat Regional, Mahasiswa UNMUL Tampil di Tingkat Nasional Pada Ajang NUDC dan KDMI 2018



Universitas Mulawarman (UNMUL) kembali mengirimkan mahasiswa terbaiknya dalam ajang Debat Bahasa Inggris atau yang dikenal istilah National University Debating Championship (NUDC) dan debat bahasa Indonesia yang disebut dengan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2018 ke tingkat nasional. Tim debat Bahasa Inggris dan tim debat Bahasa Indonesia ini ikut bertarung ke jenjang nasional setelah masing-masing tim ini berhasil meraih juara I di tingkat regional atau yang sekarang disebut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XI Kalimantan.

Tim debat Bahasa Inggris atau NUDC yaitu Farezha Achmady Shadin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Nanda Akmal Zulfikri dari Fakultas Kedokteran (FK) sebagai debater dan A. Susanto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai N1 Adjudicator. Satu tim terdiri atas 2 debaters dan 1 sebagai N1 Adjudicator.

Mereka bersaing dengan jumlah 336 peserta dari 112 tim atau Perguruan Tinggi di

Indonesia yang mengikuti kejuaraan debat Bahasa Inggris ini. Kegiatan yang di gelar oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) telah memasuki yang ke 10 tahun, atau pertama kali dilaksanakan pada tahun 2008.

Sedangkan tim dari KDMI, terdiri atas Aji Ahmad Affandi dari Fakultas Hukum (FH) sebagai debater, Fadillah Ridho Pangestu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai debater, Aji Tridika Wardana dari Fakultas Farmasi (FF) sebagai debater dan Donny Damara dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sebagai N1 Adjudicator. Satu tim ini antara lain 3 debaters dan 1 N1 Adjudicator.

Untuk diketahui tim KDMI dari UNMUL ini merupakan satu-satunya tim atau perguruan tinggi yang lolos ke tingkat nasional dari persaingan di wilayah regional atau Kalimantan. Karena KDMI ini baru pertama kali diselenggarakan dan tiap-tiap regional atau kopertis hanya bisa mengirimkan 1 tim atau 1 perguruan tinggi saja yang lolos

ke tingkat nasional. Untuk KDMI ini UNMUL akan bersaing dengan 13 tim atau perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Ajang NUDC 2018 ini berlangsung mulai 15 hingga 21 Agustus 2018. Sedangkan KDMI berlangsung mulai 17 hingga 21 Agustus 2018. Kedua ajang bergengsi ini dilaksanakan di Universitas Negeri Malang (UM). Baik NUDC maupun KDMI 2018 tingkat nasional ini dibuka oleh Direktur Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti Dr. Didin Wahidin menyampaikan melalui ajang NUDC dan KDMI ini diharapkan para mahasiswa ini harus memiliki keutuhan dan keilmuannya berkembang, saling belajar satu dengan yang lain. Tanamkan karakter-karakter yang baik dalam berdebat.

“Ke-Indonesiaan akan tertanamkan karena Anak Indonesia bertemu bukan kemudian saling ejek tapi belajar satu dengan yang lain dan akan juga akan membangun jaringan sehingga Indonesia akan semakin utuh. Tidak kalah pentingnya juga, mencoba untuk menyatukan diri dalam wadah Indonesia untuk menyadari bahwa Indonesia bukan negara satu-satunya di bumi ini tapi negara yang siap bersaing dan bersanding dengan bangsa lain, “tuturnya.





KKN Internasional UNMUL Mengabdikan dan belajar dari masyarakat Thailand

Terhitung 2 Juli 2018, 10 mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) dari berbagai fakultas menjalani KKN internasional di Thailand, tepatnya di Bang Mod sub-district, Thung Khru district, Kota Bangkok. Kesepuluh mahasiswa tersebut adalah Zunea Farizka A.H.U. dan Jumiaty Ratna Sari dari FISIPOL, Ristia Asri Fidayana, Yuni Astria dan Debby Aryani Rahmahasy dari FMIPA, Friski Yuni Darmawati dan Aina Sevita dari FEB, Novira Anjani dari FKIP serta Della Amelya dan Jiwalnya dari FIB.

Selama KKN, mahasiswa difasilitasi oleh Faculty of Science King Mongkut's University of Technology Thonburi (KMUTT), untuk dapat berinteraksi dan mengabdikan pada masyarakat. "Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari pelaksanaan kerjasama UNMUL dengan KMUTT, kita telah memiliki MoU dengan KMUTT sejak tahun 2013," ungkap Sukemi, S.Pd.,

M.Sc., selaku ketua divisi pelayanan mahasiswa asing, beasiswa dan konselor, UPT. Layanan Internasional UNMUL.

Melalui komunikasi lewat whatsapp, Zunea menyampaikan bahwa mereka telah melakukan survey dan analisis masalah di tiga lokasi yaitu Darul ibadah community, Ezakhan farm dan Alongside of river community.

Di Darul ibadah community, mahasiswa belajar dan praktek langsung dalam pengolahan produk olahan susu kambing. "Komunitas ini merupakan komunitas entrepreneurship dan pernah memenangkan kompetisi entrepreneurship di kota Bangkok. Komunitas ini menjual susu kambing, sabun dan gel pembersih yang terbuat dari susu kambing. Akan tetapi konsumen utama dari komunitas ini adalah kelompok usia lanjut sehingga diper-

lukan metode pemasaran yang baik, seperti online marketing untuk memperluas kelompok pembeli," jelas Zunea.

Di Ezakhan farm, mahasiswa mempelajari pembuatan pupuk kandang dari kotoran kambing. "Dalam pengolahan pupuk kandang dari kotoran kambing membutuhkan waktu proses yang lama, sehingga diperlukan metode untuk mereduksi proses pembuatan pupuk khususnya pada degradasi kotoran kambing menjadi pupuk. Selain itu kami juga belajar memotong daging kambing, mengolah pakan kambing, dan pemerahan susu kambing," imbuh mahasiswa FISIPOL ini.

Bersama Canal-Cycling-Community mahasiswa meninjau lokasi disepanjang kanal Putha Bucha temple. Komunitas ini merupakan sekelompok sukarelawan yang menggagas terbentuknya jalur bersepeda dan pejalan kaki di sepanjang kanal di sekitar kota Bangkok dan mendukung terbentuknya agrowisata baru. Di sekitar kanal terdapat pasar Mod Tai Noi yang merupakan pasar komunitas muslim. Makanan yang ditawarkan adalah maka-



nan halal dengan kelezatan rasa serta aneka cemilan khas penduduk setempat. “Kami pun berkesempatan melakukan boat trip, berkeliling di sekitar kanal dan perkampungan penduduk,” lanjut Yuni. Perlu peningkatan promosi terhadap keberadaan pasar ini agar dapat mendatangkan banyak pengunjung baik lokal maupun asing sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

“Selain itu kami juga dikenalkan wall painting dan melakukannya bersama dengan para lansia di Elderly Community,” tambah Debby. Mahasiswa juga berkunjung ke kebun jeruk dan lengkung yang dimiliki oleh komunitas di sekitar lokasi pelaksanaan KKN. Bersama-sama dengan komunitas setempat, mahasiswa melakukan penanaman pohon jeruk. Salah satu ma-

salah yang dijumpai di sini adalah perubahan rasa dan kualitas dari buah yang dihasilkan yang dimungkinkan oleh pengaruh air laut.

Mereka juga berkesempatan mengunjungi Bang Khun Tien Coast. Daerah pantai tidak jauh dari kota Bangkok yang mengalami degradasi, pengurangan luas daratan. “Disini terlihat pemerintah serius dalam menangani hal ini dengan membuat benteng-benteng dari bambu agar hutan mangrove tetap terjaga dan melakukan penanaman ulang pohon mangrove,” papar Jiwarno.

Masalah-masalah yang terkumpul kemudian dicari-cari solusi penyelesaiannya. “Identifikasi masalah telah dilakukan selama 2 pekan dan pada pekan ketiga dan keempat ini kami mencarikan solusi penyelesaian masalah terse-

but,” lanjut Zunea.

Tidak hanya itu, mahasiswa juga belajar singkat tentang ilmu ekonomi dan bisnis dari masyarakat setempat “Bersama-sama dengan mahasiswa KMUTT kami mempelajari tentang prinsip sufficient economy yang disampaikan oleh kepala sekolah di salah satu sekolah dasar yang kami kunjungi,” jelas Aina. “Kami juga mendapatkan ilmu social business model di Thailand, sebuah model bisnis yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat,” tambah Debby.

Selama proses KKN ini, mahasiswa didampingi oleh Thai Buddy, yaitu mahasiswa KMUTT yang bertugas mendampingi mahasiswa KKN. “Selama disini, kami sangat terbantu oleh Thai Buddy,” pungkas Novira. (*li/hms/rob)



Mahasiswa FKM UNMUL Raih Penghargaan dari Menteri PPN/ Kepala Bappenas



Indonesia Development Forum (IDF) 2018

Indonesia Development Forum (IDF) 2018 adalah sebuah platform untuk dialog nasional mengenai pembangunan. Diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN), IDF mempertemukan para pemimpin dari pemerintahan, masyarakat sipil, akademisi, dan sektor swasta untuk membahas solusi bagi tantangan utama pembangunan di Indonesia.

Melalui sesi interaktif, IDF mendorong dialog terbuka mengenai berbagai permasalahan pembangunan prioritas dan pilihan kebijakan untuk mengatasinya. Sesi ini menyetengahkan penelitian dan wawasan dari para ahli dan praktisi dan menyoroti praktik-praktik yang berhasil dari Indonesia dan dunia internasional. Forum gagasan ini menampilkan pendekatan baru dan inovatif untuk mengatasi

tantangan pembangunan.

IDF didukung oleh pemerintah Australia melalui Knowledge Sector Initiative (KSI). KSI adalah program kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Australia yang mendukung pemerintah Indonesia untuk mengatasi tantangan pembangunan utamanya melalui kebijakan publik yang lebih efektif yang memanfaatkan penelitian, data, dan analisis dengan lebih baik.

Indonesia Development Forum (IDF) ini bertujuan untuk:

Mempertemukan para pelaku pembangunan di pemerintahan, masyarakat sipil, akademisi, dan sektor swasta untuk membentuk agenda pembangunan Indonesia;

Mengkomunikasikan penelitian dan bukti tentang tantangan utama pembangunan dan solusi-solusi yang dapat mengatasinya.

Mendorong **kerjasama** dalam menangani berbagai permasalahan pembangunan yang paling mendesak di

Indonesia.

Indonesia Development Forum (IDF) 2018 mendorong diskusi terbuka mengenai isu-isu dan tantangan utama dalam mengatasi laju pembangunan manusia dan ekonomi yang tidak merata di seluruh Indonesia. Acara ini menampilkan penelitian dan praktik yang berhasil dari para ahli dan praktisi, dengan tujuan menghasilkan rekomendasi untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

Acara IDF 2018 berlangsung selama dua hari yaitu tanggal 10-11 Juli 2018, yang dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia bersama Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia, dan ditutup oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas RI dan Wakil Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia. Rekomendasi solusi pembangunan yang dibahas di IDF 2018 akan secara konkret berkontribusi untuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

IDF 2018 menghadirkan lebih dari 250 pembicara bertaraf nasional dan internasional, lebih dari 95 makalah dan presentasi yang telah diseleksi dari 580 peserta dari seluruh dunia mengenai berbagai topik yang melingkupi pusat-pusat pertumbuhan, mempersempit celah di wilayah pinggiran, meningkatkan pelayanan mendasar, inovasi dalam pemerintahan lokal,



pertumbuhan ekonomi digital, perbaikan konektivitas hingga optimalisasi sumber pendanaan pembangunan yang efektif dan inovatif.

Herawati mengikuti dan memenangkan ajang kompetisi IDF 2018 dan menjadi pemenang pada kategori blog, sehingga diundang untuk menampilkan solusinya menjadi Pembicara Pasar Ide dalam Indonesia Development Forum 2018 pada 10-11 Juli 2018 di Jakarta.

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Mulawarman (UNMUL) Angkatan 2014, Herawati, menerima piagam penghargaan selaku pemenang kompetisi Blog #Atasi Kesenjangan yang diserahkan secara langsung oleh Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P.,

Ph.D, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), pada tanggal 11 Juli 2018 di Jakarta, dalam acara Indonesia Development Forum 2018 #IDF2018.

Selain Herawati, terdapat tiga orang lainnya yang berasal dari luar Kalimantan yang turut menjadi pemenang pada kategori lainnya, vlog dan infografis. Pemenang kategori vlog berasal dari Papua atas nama Donald Terrence Kamarea, dan pemenang kategori info grafis terdapat dua orang yaitu Andhyta Firselly Utami yang merupakan lulusan program Master dari Universitas Harvard,

dan Herlina Yawang yang merupakan Mahasiswi tahun akhir di Universitas Multimedia Nusantara di Tangerang.

Herawati ialah satu-satunya pemenang yang berasal dari Kalimantan, lahir di Kota Balikpapan dan hingga saat ini masih melanjutkan studinya di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.

Inovasi yang diajukan dalam kompetisi blog merupakan salah satu inovasi yang sedang ia kembangkan bersama tim 1health collaboration, yaitu shop.141, yang memiliki tujuan untuk mengatasi kesenjangan gizi dan kesenjangan ekonomi, tulisannya dapat di baca di bit.ly/shop141. (*fkm/hms/zul)

Peserta NIAPP Ikuti Pelatihan Sebelum ke Australia

(Oleh : Mita Sari - Fakultas Pertanian UNMUL)



Sebanyak 20 mahasiswa Program Studi (Prodi) peternakan mengikuti pelatihan persiapan keberangkatan (pre-departure training) program magang NTCA Indonesia Australia Pastoral Program (NIAPP) 2018 di industri peternakan sapi Australia. Para mahasiswa bidang peternakan Indonesia peserta program NIAPP melaksanakan program magang di



Australia selama 10 pekan, sejak 1 Juli sampai dengan 5 September 2018.

Dalam rilisnya, NIAPP menjelaskan program magang ini diselenggarakan dalam kerangka Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector (the Partnership) bekerja sama dengan the Northern Territory Cattlemen's Association (NTCA).

Disebutkan, NIAPP adalah sebuah program yang didesain secara unik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bidang peternakan antara Indonesia dan Australia. Program ini menawarkan pengalaman langsung bekerja di peternakan sapi di Australia serta membangun hubungan melalui pertukaran budaya antara kedua negara. Program NIAPP dilaksanakan setiap tahun, sejak 2013 hingga saat ini.

Tahun ini NTCA bekerjasama dengan ISPI (Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia) telah berhasil menyeleksi 20 mahasiswa peternakan terbaik dari 15 universitas yang tersebar di tiga belas provinsi di Indonesia, salah satunya Universitas Mulawarman (UNMUL).

Selama 10 pekan magang di Australia Utara, mereka akan mengikuti sesi pelatihan intensif

terakreditasi selama 2 pekan untuk mempersiapkan peserta agar dapat bekerja secara baik dalam industri peternakan. Selanjutnya mereka memasuki program magang selama enam minggu di peternakan Australia untuk memberikan pengalaman penanganan dan perawatan ternak secara langsung.

Pre-Departure Training

NTCA dan ISPI menyelenggarakan pelatihan persiapan keberangkatan (pre-departure training) yang pada 23 - 28 Juni 2018 di Cianjur, Jawa Barat. Pelatihan ini merupakan pembekalan dasar untuk penanganan dan kesejahteraan ternak. Selain materi teknis, peserta juga diberikan kesempatan untuk mengunjungi fasilitas feed lot PT Widodo Makmur Perkasa, PT Pasir Tengah dan fasilitas rumah potong

hewan PT Cianjur Arta Makmur.

Konselor Pertanian - Kedutaan Besar Australia di Jakarta, George Hughes, mengungkapkan pemerintah Australia sangat mendukung pastoral program ini karena selain meningkatkan kemampuan mahasiswa Indonesia dengan memberikan praktek langsung di peternakan sapi di Australia. Selain itu, meningkatkan pemahaman budaya dan memperkuat hubungan people-to-people antara Indonesia dan Australia.

Tujuan besar dari program NIAPP ini adalah tersedianya sumber daya manusia handal dan berkompeten di bidang peternakan sapi untuk memajukan sektor peternakan sapi di Indonesia.

Wahyu Ramdani, koordinator NIAPP di Indonesia menyatakan program ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa secara khusus dan sektor peternakan sapi di Indonesia pada umumnya sehingga keberlanjutannya perlu dipertahankan.

Mita Sari dan Alvirgin Debora bahu bahu dari Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Kalimantan timur merupakan peserta yang terpilih untuk mengikuti program ini. Pada tanggal 2 Juli 2018 pukul 01.20 dini hari ke Darwin Australia melalui bandara internasional Ngurah Rai Bali. (hms/rob)



Dua Mahasiswa UNMUL Ikuti Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dunia di Brunei Darussalam



Borneo Studies Network (BSN): Youth Leadership Global Discovery Programme merupakan kegiatan pelatihan kepemimpinan tingkat dunia yang diikuti mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL). Mereka adalah Roni Haerani, Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP dan Fitriana Ulfa, Prodi Hubungan Internasional FISIP. Perhelatan akbar ini terselenggara di Institute for Leadership, Innovation and Advancement (ILIA) Universiti Brunei Darussalam (UBD) dan di Outwards Bound Brunei Darussalam (OBBD) Pusat Pembinaan Jati Diri Kementerian Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Brunei Darussalam tepatnya di distrik Temburong, 9 - 15 Juli 2018 lalu.

Diikuti sebanyak 37 peserta yang terdiri dari dua program, yaitu peserta yang berasal dari program BSN sebanyak 17 orang dan peserta yang berasal dari program Global Leadership Summer School (GLSS) sebanyak 20 orang. Selain perwakilan dari UNMUL dan kampus yang ada di Borneo, para peserta yang merupakan mahasiswa juga berasal dari berbagai negara lainnya.

Diantaranya United Kingdom, Thailand, Hong Kong, Oman dan China.

Peserta dari UNMUL sendiri (Roni Haerani dan Fitriana Ulfa), merupakan peserta terpilih yang diseleksi melalui tahap wawancara khusus dan tahap seleksi program International Student Buddy (ISB) University of Mulawarman 2018 atau yang sering disebut Student Buddy UNMUL. Yaitu suatu program binan Unit Pelayanan Teknis Layanan Internasional (UPT LI) UNMUL yang salah satu tugasnya adalah menjadi pendamping bagi mahasiswa asing ataupun tamu asing yang sedang melakukan program internship, exchange dan lainnya serta utamanya adalah memperkenalkan UNMUL, Samarinda beserta budaya Kalimantan Timur pada dunia global.

Adanya kegiatan pelatihan kepemimpinan tingkat dunia ini diadakan dilatarbelakangi oleh salah satu tujuan BSN yaitu mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya SDM berkarakter kepemimpinan untuk masa depan Borneo/Kalimantan yang lebih baik dan dalam rangka menjalin silaturahmi maupun kerja sama antar universitas yang ada di Pulau Kalimantan serta bertujuan memperkenalkan Borneo pada dunia. Kegiatan ini dibuka langsung

oleh Kepala Sekretariat BSN yaitu Dr. Noor Hasharina Binti Pg Hj Hassan.

Proses kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam dua setting yang berbeda yaitu indoor dan outdoor. Kegiatan indoor yang dilakukan selama pelatihan adalah berbagai workshop yang diisi oleh instruktur dari psikolog dan pakar kepemimpinan. Workshop yang dilakukan terdiri dari workshop Journey Line, Personality Plus, Leadership Style, Problem Solving Team Building, (PSTB), Effective & Barriers to Communication, Keterampilan Negosiasi dan workshop Growth Mindset. "Selama tiga hari kegiatan workshop berlangsung, para instruktur menggunakan metode kreatif yang melibatkan langsung para peserta. Seperti simulasi skenario negosiasi, test langsung mengenai tipe kepribadian dan gaya pemikiran, simbolik model, pemecahan studi kasus gaya kepemimpinan, kerjasama tim, ice breaking dan feed back antar peserta. Sehingga suasana dari kegiatan setiap harinya selalu hidup dan hasil yang didapat para peserta maupun instruktur sangat efektif dan efisien," ucapnya.

Kemudian, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan out bond di hari keempat dan kelima yang bertempat di OBBD Pusat Pembinaan Jati Diri Kementerian Kebudayaan, Pemuda

dan Olahraga Brunei Darussalam di distrik Temburong. Pada kegiatannya ini, para peserta harus menempuh perjalanan sekitar 2 jam lebih. Perjalanan ditempuh melalui darat, laut dan sungai yang melewati wilayah perbatasan Brunei Darussalam-Malaysia. Selama dua hari out bond di sana, para peserta ditekankan untuk bisa belajar dari pengalaman langsung. "Selama di sana kami dibentuk ikatan emosi dan kekeluargaan antar peserta dengan bonding game dan trust game, kreatifitas, kesabaran, kekompakan dan penyatuan tujuan maupun hati dalam game halang rintang. Tak tertinggal kami pun dilatih bagaimana menaklukkan deras arus sungai temburong serta dengan berlatih berenang bersama satu kelompok," jelas Roni mengenai kegiatan ini.

Keesokan harinya para peserta juga mengikuti upacara pengibaran bendera tuan rumah dan menjelang siang ikut merasakan flying fox dari tebing tinggi melewati jurang, sungai dan hutan. "Kami juga belajar dari pengalaman langsung di



distrik temburong melakukan hiking ratusan meter. Pada kegiatan ini masing-masing peserta harus menaklukkan 4-5 tower yang tingginya menjulang sama dengan ujung puncak pohon hutan tropis Brunei Darussalam," tambahnya.

Hari berikutnya (hari ke-6) adalah kembali ke UBD yang dilanjutkan dengan closing ceremony khusus bagi peserta BSN. "Closing ceremony diisi dengan sharing season dari masing-masing peserta, penyerahan sertifikat dan pengambilan foto untuk dokumentasi kegiatan. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke tempat yang merupakan icon Negara Brunei Darussalam, yakni kunjungan ke Masjid Jamee Asr

Hassanil Bolkiah dan Masjid Sultan Omar Ali Saifuddien (SOAS)," tutur mahasiswa FKIP UNMUL ini.

Sementara hari terakhir diisi dengan peringatan hari ulang tahun Sultan Hassanal Bolkiah yang memasuki usia ke-72 tahun di Taman Sir Omar Ali Saifuddien. "Ucapan yang khas dari acara ini adalah "Daulat Kebawah Duli Tuan Patik" yang bermakna semoga panjang umur bagi Sultan Brunei Darussalam. Selamat Hari lahir Sultan, "Daulat Kebawah Duli Tuan Patik". Ucapan itulah yang menjadi simbolis akhir kegiatan pelatihan yang kami ikuti ini. Terima kasih kepada UPT LI dan UNMUL atas kesempatan yang diberikan ini," pungkasnya. (hms/rob)



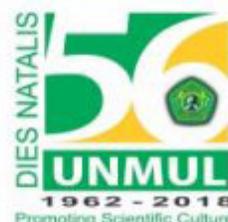


Universitas
Mulawarman

SI OPAN MASKOT KEBANGGAAN UNMUL

Si Opan adalah representasi keunggulan dan kebesaran UNMUL sebagai universitas terbesar di Benua Etam. Karakter orang utan dipilih karena selain merupakan satwa khas Kalimantan, keberadaannya juga menandakan keanekaragaman hutan Kalimantan. Bendera yang digenggam Si Opan pun bertuliskan "Pusat Unggulan Studi Tropis" yang menjadi icon unggulan studi di Universitas Mulawarman.





AGENDA KEGIATAN DIES NATALIS KE-56 UNIVERSITAS MULAWARMAN

	International Conference on Islamic Law in Indonesia	4-7 Sep 2018
	Lomba Kebersihan Lingkungan Kampus (GHC)	10-14 Sep 2018
1 Sep - 5 Okt 2018	Seminar Nasional Ketechnikan, Seminar Nasional Teknik Sipil, Seminar Teknologi, Simposium III UNIID, Kuliah Umum Teknik Pertambangan, Kuliah Umum Kewirausahaan	Pemberian Tali Asih 13-14 Sep 2018
3 Sep - 10 Okt 2018	Seminar Nasional Kimia, Kuliah Tamu, Chemistry Project, Temu Alumni Kimia, Workshop Of Writing Of International Publication (WCP Scheme A), Workshop Kurikulum S1 Kimia, Scientist Event (Talkshow & Presentasi LKTI Nasional)	Kuliah Umum FKTI 18 Sep 2018
		UNMUL EXPO 26-30 Sep 2018
	Sidang Senat Terbuka dan Orasi Ilmiah Dalam Rangka Dies Natalis Unmul ke-56	27 Sep 2018
	Unmul Mengaji & Sholat Subuh Berjamaah	28 Sep 2018

JALAN SEHAT & CAR FREE DAY
Launching Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Mulawarman

Minggu, 30 Sep 2018

MULAWARMAN FESTIVAL
22 Sep - 28 Okt 2018

PAPIKA GRAND FINAL PAPIKA 2018
6 Okt 2018

29 Sep 2018	Wisuda Gel. 3 Tahun 2018 Program Diploma, Sarjana, Profesi & Pascasarjana	
29 Sep 2018	Lomba Tumpeng	30-31 Okt 2018 English Language Competitions
29 Sep 2018	SARASEHAN	10 Nov 2018 Workshop: Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah
8-9 Okt 2018	JOB Fair	11 Nov 2018 One Day Seminar and Workshop On ELT



i INFORMASI
Bagian Humas Unmul
Rektorat Lantai 3
Satriani (085250148588)
www.unmul.ac.id

